JURNAL ABDIMAS PATIKALA
Vol. 4, No. 2, bulan 2024 (hal. 1099-1105)
e-ISSN: 2808-2893
p-ISSN: 2808-7658

PELATIHAN MUBALLIGH PADA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOMISARIAT UNIVERSITAS MULAWARMAN KOTA SAMARINDA

Makmun[1*], La Djangka[2], Hapid Irham Assoim[3]

[1,2,3]Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
makmun@fkip.unmul.ac.id
ladjangka@fkip.unmul.ac.id
hapidirhamassoim@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan Muballigh Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan pemahaman terhadap pentingnya Dakwa sesuai dengan ajaran Islam khususnya pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda. Pelaksanaan pengabdian ini direncakan diadakan pada bulan Mei-Oktober 2024. Kegiatan ini rencananya dilaksanakan di Kota Samarinda. Metode yang digunakan dalam PPM ini yaitu metode ceramah, diskusi interaktif. Adapun langkah pelaksanaannya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya tindak lanjut (rekomendasi). Sosialialisasi dilaksanakan dengan pemberian materi yang meliputi. *Pertama,* Pentingnya Mengetahui tata cara berdakwa sesuai dengan ajaran Islam, *Kedua* praktek tata cara berdakwa. Dalam pendampingan ini, peserta muballight dapat memahami konteks dakwa dan tata cara melaksanakan dakwa.

Kata Kunci: Ajaran islam, muballigh, dakwah, Samarinda

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah sebuah gerakan Islam yang bergerak dalam bidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mempertahankan Islam sebagai agama dan mencapai masyarakat yang sebenar-benarnya Islam. Islam, menurut Muhammadiyah, memiliki kaitan langsung dengan semua elemen kehidupan, termasuk aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat dunyawiyah, yang merupakan prinsip utama yang harus dipegang teguh oleh kehidupan berjamaah dan individu. Dengan memenuhi tujuan gerakan, Muhammadiyah dapat menjadikan Islam sebagai rahmatan lil-'alamin (Aziz, 2017). Dua komponen gerakan dakwah Muhammadiyah adalah purifikasi (pemurnian) dan tajdid (pembaharuan). Dalam rangka menghilangkan berbagai kesalahan aqidah, ibadah, dan muamalah, pemurnian merupakan dakwah muhammadiyah dalam mengembalikan pengetahuan tentang Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah (Siti Nur Wahdah, 2023).

Muhammadiyah memilih jalan dakwah dengan secara konsisten memberikan kontribusi yang berarti bagi penyebaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah (Nursalam, 2017). Muhammadiyah dapat berdakwah dan menyebarkan pemahaman Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah hingga ke daerah-daerah. Kepekaan terhadap lingkungan sekitar dan persoalan-persoalan keumatan harus dimiliki semua kader Muhammadiyah. Tidak terkecuali semua kader mubalig Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan agen yang mentransformasikan nilai-nilai Islam dalam masyarakat. Ada dua hal yang terpenting bagi peserta muballigh hijrah. Pertama, sebagai tugas akademik untuk dicetak sebagai calon muballigh yang andal. “Dengan langsung mempraktikkan di tengah masyarakat terkait teori-teori kepemimpinan dan lainnya.” Kedua,

*Correspondent Author: makmun@fkip.unmul.ac.id

sebagai proses pengkaderan bagi semua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman. (Alfian 2020).

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Muballigh (penceramah) pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Komisariat Universitas Mulawarman memiliki latar belakang yang kuat berdasarkan sejumlah permasalahan yang diidentifikasi dan isu-isu yang terkait. Wilayah Samarainda mengalami defisit Muballigh. Padahal sebaran masyarakat muslim di wilayah Samarinda terfokus pada wilayah ini. Menurut Tokoh Islam (Guru Udin) Samarinda, bahwa wilayah Samarinda hingga kini, belum banyak memiliki Muballigh yang unggul dan terverifikasi, sementara lainnya adalah Muballigh dadakan yang dipercaya masyarakat mampu memberikan ceramah atau khutbah. Kondisi ini sangat miris, mengingat cukup banyak pesantren (28 Ponpes) yang sebenarnya sebagai Lembaga penghasil Muballigh mumpuni, (data Kemenag Kota Samarinda, Azka Seita, 2022). Keberadaan Universitas Islam Negeri (UINSI) di Samarinda, UINSI Samarinda sudah seharusnya mampu turut andil dalam penyiapan kualitas sumber daya Muballigh (lulusan) yang tidak hanya paham agama, namun juga pemahaman keilmuan yang lebih baik. Lulusan UINSI terus menjadi sorotan masyarakat, dimana harapan pengembangan keagamaan jatuh padanya. Lulusan (mahasiswa) sudah semestinya mampu menjawab persoalan ini. Posisi sebagai *agen of change, iron stock dan social control* menjadi cambuk motivasi dalam melakukan transformasi keagamaan di masyarakat. Olehnya, penguatan dari sisi ilmu dakwah menjadi suatu yang sangat urgen dan mendesak.

Pengabdian ini dasarkan pada argument bahwa, pelatihan dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kualitas Muballigh pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda. Seperti yang dikatakan Suharto bahwa pendampingan merupakan penentu keberhasilan program pengabdian masyarakat yang mengutamakan *making the best of the client's resources* (Payne, 2006; Suharto, 2005). Selain itu difungsikan sebagai kegiatan bersama dalam mencermati persoalan nyata dan mendiskusikannya untuk mendapatkan pemecahan ke arah peningkatan kapasitas dan produktivitas. Kemudian, penguatan atas permasalahan yang ada ditingkatkan dengan pelatihan yang efektif. Ini berarti berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku para peserta dampingan.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan ini mencakup pembelajaraan atas pengalaman-pengalaman, yang direncanakan dan dirancang untuk menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi. Ini menjadi bukti bahwa, pendampingan dan pelatihan relevan menjadi pilihan untuk peningkatan Muballigh dalam kaitannya dengan respon masyarakat yang ada. Secara umum, pengabdian ini bertujuan untuk optimalisasi Muballigh, khususnya para Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas MulawarmanKota Samarinda Selain sebagai tanggung jawab keilmuan mahasiswa, juga merupakan bentuk tanggung jawab kelembagaan pada masyarakat. Jika dilihat dari substansi pengabdian, difokuskan pada upaya peningkatan keilmuan dan ketrampilan dalam berdakwah. Akhirnya tombak keislaman di wilayah Kota Samarinda dapat terus terjaga dan mampu ditingkatkan. Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pelatihan kader Mubaligh ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pembinaan dan pengorganisasian kader sehingga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas MulawarmanKota Samarinda dapat berkembang semakin besar serta memilik kader yang siap dan berkualitas serta bermanfaat ditengah Masyarakat untuk kepentingan ummat.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Kota Samarinda. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan direncanakan di Gedung Dakwa Muhammadiyah Kota Samarinda. Mitra yang digandeng dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda.

Gambar 1. Lokasi Gedung Dakwa Muhammadiyah Kota Samarinda

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Setiap tahapan menggunakan metode penyampaian dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan
   Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan lembaga mitra yakni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda.
2. Langkah Pelaksanaan
   Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei-November dengan mengundang Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda. Tanggal dan tempat dilaksanakannya pengabdian disesuaikan dengan kesiapan peserta. Langkah pelaksanaannya yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta. Setelah selesai diskusi, seluruh peserta secara bersama melakukan peraktek tata cara Berdakwa kemudian dilaksanakan Evaluasi dan Tindak Lanjut. Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda.
3. Evalasi dan Tindak Lanjut
   Evaluasi pelaksanaan program pengadian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mendapatkan umpan balik dari seluruh peserta kegiatan. Umpan baik tersebut kemudian akan menjadi dasar dalam penentuan keberlanjutan program pendampingan pada tahapan yang lebih tinggi. Pada dasarnya, program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang mampu memberikan stimulus kepada Muballigh pemuda atau generasi penerus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Universitas Mulawarman Kota Samarinda dalam berperan secara aktif dalam pengetahuan islam.
4. Laporan Pengabdian.
   Tahap akhir yaitu pembuatan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggung jawaban kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Laporan pengabdian dipresentasikan dihadapan peserta pengabdian lainnya. Selanjutnya, laporan diserahkan kepada pihak FKIP Universitas Mulawarman.

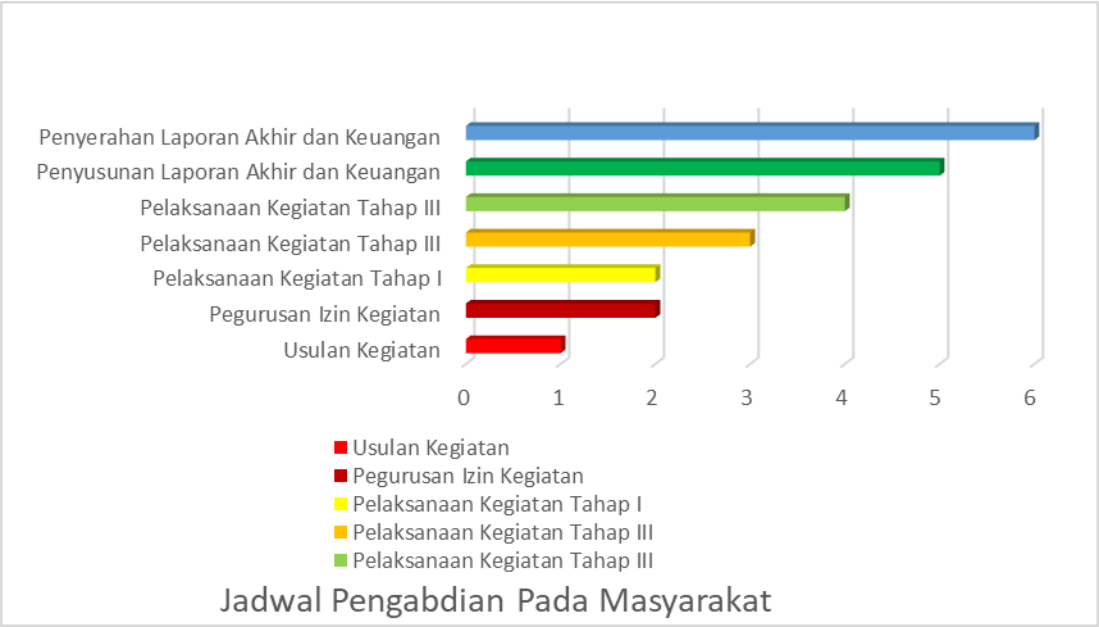

Gambar 2. Bagan Uraian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masayarakat yang dilaksanakan pada bulan Oktober adalah:

1. Sebelum melaksanakan pendampingan model pelatihan Muballigh, diberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk memberikan ceramah singkat. Materi yang disampaikan berkaitan dengan isu keislaman sesuai dengan instruksi pelatih sebelum pelaksanaan dilakukan. Beberapa kondisi yang terlihat cukup memberikan gambaran bahwa rata-rata komptensi para Muballigh muda tergolong kurang baik. Aspek pelafalan dan intonasi, penguasaan panggung (mimbar) dan waktu berada pada kriteria terendah. Sementara pada aspek adab, kesesuaian materi dan makhorijul huruf tergolong cukup baik dan perlu dilakukan optimalisasi.

Gambar 3. Proses Pemberian Materi

2. Selanjutnya dilakukan pendampingan intensif kepada para peserta dampingan, dan kemudian diberikan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur capaian kegiatan pendampingan dan pelatihan. Setiap peserta diminta untuk memberikan tausiah atau dakwah langsung didepan

peserta lainnya dan pendamping. Pendamping memberikan respon dan penilaian untuk selanjutnya dianalisis sebagai ukuran capaian kegiatan.

3. Para muballight mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya megetahui cara berdakwa dengan mengutamakan ajaran islam yang sesungguhnya dan praktek tata cara melaksanakan berdakwa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kompetensi Muballigh pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Samarinda dalam memahami konteks dakwah. Sebelum adanya pendampingan dan pelatihan, kompetensi para Mahasiswa Ikatan Muhammadiyah Kota Samarinda berada pada kategori kurang baik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa sebagai peserta dampingan belum memahami secara subtantif dan teknis bagaimana model dakwah yang baik.

Gambar 4. Peserta Praktek Berdakwah

4. Kampus hanya menyediakan bahan diskusi keilmuan dan minim implementasi praktis dalam dakwah. Mereka yang siap hanya beberapa, dikarenakan lulusan dari pondok pesantren dengan basis keislaman masyarakatnya kuat. Pelimpahan tanggungjawab sebagai tokoh muda dipercayakan kepadanya. Ini adalah nilai tambah. Namun, lainnya (peserta) belum memiliki pemahaman dan kesempatan ini. Setelah dilakukan pendampingan, kompetensi secara klasikal dapat baik dikarenakan pendampingan dan pelatihan yang kontiniu dengan melibatkan para tokoh agama dan dai milenial sebagai bahan refernsi konkrit.
5. Model pendampingan dan pelatihan ini, menjawab kebutuhan yang ada. Adanya pembelajaran yang memungkinkan untuk melakukan identifikasi kebutuhan belajar yang diperlukan, tentu akan mempermudah dalam melakukan pengembangan diri para Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Selain itu *shering* pengalaman dan pengetahuan antar pendamping dan peserta mempertajam penguasaan pengetahuan yang ada.

Gambar 5. Peserta Praktek Berdakwah

Gambar 6. Peserta Praktek Berdakwah

6. Kaum muda khususnya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Samarinda lebih membutuhkan pendampingan dalam memastikan *track* kompetensi yang dimiliki. Ilmu yang dimiliki tanpa adanya pendampingan yang baik dan berkesinambungan, maka akan menjadi hilang tak terasah. Cukup banyak pelatihan dan peningkatan kompetensi yang dilakukan, baik sektor agama, pendidikan dan *soft skill* lainnya, namun saat itu diberikan kompetensinya bertambah, dan esoknya akan hilang. Dengan kata lain, pelatihan yang dilanjutkan dengan pendampingan yang masif akan berkontribusi pada eksistensi kompetensi yang dimiliki.
7. Peran pendamping menjadi sentral dalam mengaktualisasikan kompetensi yang dimiliki Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Pendamping dituntut lebih terbuka dan paham atas budaya masyarakat yang ada. Tujuannya agar proses dampingan pasca pelatihan dapat terus diupayakan dengan dukungan penuh pemuda dan masyarakat yang ada. Para muballight yang ikut pelatihan terlihat semangat dan antusias dalam mendengarkan materi dan mempraktekkan tata cara melaksanakan dakwa.

Gambar 7. Dokumentasi Bersama

Beberapa pembahasan diatas cukup memberikan dasar bahwa, para mahasiswa (calon Muballigh muda) harus dibekali dengan kompetensi keagamaan yang praktis dimasyarakat. Dengan demikian maka, *agen of change, social control* dan *iron stock* dapat diwujudkan dengan segera. Dampaknya, masyarakat muslim Kota Samarinda tidak akan lagi kekurangan stok Muballigh yang mumpuni. Selain itu, mereka akan segera siap mengabdi dimasyarakat baik dari sisi keilmuan dan

keagamaan. Dari hal ini, maka dapat dikatakan bahwa benteng pertahanan islam tetap terus dapat dipertahankan.

Kesimpulan dan Saran

Pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pada ikatan mahasiswa muhammadiyah (IMM) komisariat Universitas Mulawarman di gedung dakwa Muhammadiyah Kota Samarinda dalam pelatihan muballigh dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap pentingnya dakwa sesuai dengan ajaran islamm. Para peserta muballigh dapat memahami pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya dakwa dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari didalam lingkungan sekitar. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini, para peserta muballigh dapat mengetahui cara berdakwa sesuai dengan ajaran islam dan meningkatkan pengetahuan tentang islam pada umumnya.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mulawarman tahun anggaran 2024 atas dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung, terima kasih kepada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) komisariat Universitas Mulawarman, dan seluruh anggota tim yang berkontribusi membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Referensi

Islami Fahmi. Genarasi Muda Dan Dakwa: Peran Strategi Dalam Pengembangan Masyarakat. Jurnal Unibanten vol. 5 No. 2 2019

Muhammad Yusuf, Mardiono Dkk. Pelatihan Muballigh Dan Takmir Muhammadiyah Se-Kabupaten Malang. Community Devloment Journal. Vol 4. No. 3 2023

Syamsuddin, Kiki Rasmala S. Pelatihan Mubaligh Melalui Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Jurpikat. Vol. 1 No. 2 2023

Yudiawan A, Ahmadi. Pelatihan Dan Pendampingan Dai Muda Sebagai Upaya Penyiapan Benteng Dakwa Wilayah Muslim Minoritas Papua Barat. Jurna Transpormasi Vol. 16 No. 2 Desember 2020